



## Pengaruh Penggunaan *Digital Supply Chain Platform* Terintegrasi Berbasis *Fintech* dan Logistik serta *Financial Self-Efficacy* terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM dengan Literasi Digital sebagai Variabel Moderasi

**Muhammad Farrel Adi Pratama**

Pendidikan Ekonomi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia <sup>1,2,3</sup>

\*Email Korespondensi: [farreladi43@gmail.com](mailto:farreladi43@gmail.com)

Diterima: 01-07-2026 | Disetujui: 07-07-2026 | Diterbitkan: 08-07-2026

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of Digital Supply Chain Platform integrated with Fintech and Logistics and Financial Self-Efficacy on MSME Business Sustainability with Digital Literacy as a moderating variable. The research employs a quantitative explanatory method with 408 e-commerce MSME respondents in the Jabodetabek area. Data analysis uses Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results show that the use of Digital Supply Chain Platform has a positive and significant effect on MSME Business Sustainability ( $\beta=0.295$ ;  $p<0.001$ ), and Financial Self-Efficacy also has a positive and significant effect ( $\beta=0.256$ ;  $p<0.001$ ). Digital Literacy moderates the relationship between Digital Supply Chain Platform and Business Sustainability ( $\beta=0.130$ ;  $p=0.027$ ), indicating that higher digital literacy strengthens the impact of platform utilization on business sustainability. However, Digital Literacy does not moderate the relationship between Financial Self-Efficacy and Business Sustainability ( $\beta=-0.039$ ;  $p=0.548$ ), suggesting that financial self-efficacy operates autonomously regardless of digital competence. The PLS-SEM model explains 29.5% of the variance in MSME Business Sustainability ( $R^2=0.295$ ) with an SRMR value of 0.032, indicating a very good model fit. This study concludes that business sustainability in the digital era results from the interaction between technological resources, psychological-financial capabilities, and digital competencies that collectively form the foundation of long-term business competitiveness and resilience.*

**Keywords:** *Digital Supply Chain; Financial Self-Efficacy; Digital Literacy; MSME Sustainability; Fintech*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan Digital Supply Chain Platform terintegrasi berbasis Fintech dan Logistik serta Financial Self-Efficacy terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM dengan Literasi Digital sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif eksplanatori dengan 408 responden UMKM e-commerce di wilayah Jabodetabek. Analisis data menggunakan Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Digital Supply Chain Platform berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM ( $\beta=0,295$ ;  $p<0,001$ ), dan Financial Self-Efficacy juga berpengaruh positif dan signifikan ( $\beta=0,256$ ;  $p<0,001$ ). Literasi Digital memoderasi hubungan antara Digital Supply Chain Platform dan Keberlanjutan Bisnis ( $\beta=0,130$ ;  $p=0,027$ ), yang berarti semakin tinggi literasi

digital, semakin kuat pengaruh pemanfaatan platform terhadap keberlanjutan usaha. Namun, Literasi Digital tidak memoderasi hubungan antara Financial Self-Efficacy dan Keberlanjutan Bisnis ( $\beta=-0,039$ ;  $p=0,548$ ), mengindikasikan bahwa efikasi diri finansial beroperasi secara otonom terlepas dari kompetensi digital. Model PLS-SEM mampu menjelaskan 29,5% varians Keberlanjutan Bisnis UMKM ( $R^2=0,295$ ) dengan nilai SRMR 0,032 yang menunjukkan model fit sangat baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberlanjutan bisnis di era digital merupakan hasil interaksi antara sumber daya teknologi, kapabilitas psikologis-finansial, dan kompetensi digital yang secara bersama-sama membentuk fondasi daya saing dan ketahanan usaha jangka panjang.

**Katakunci:** *Digital Supply Chain; Financial Self-Efficacy; Literasi Digital; Keberlanjutan UMKM; Fintech*

#### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Pratama, M. F. A. (2026). Pengaruh Penggunaan Digital Supply Chain Platform Terintegrasi Berbasis Fintech dan Logistik serta Financial Self-Efficacy terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM dengan Literasi Digital sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 1852-1867. <https://doi.org/10.63822/adssvy71>

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan fondasi perekonomian Indonesia yang menopang aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi. UMKM menyerap lebih dari 97 persen tenaga kerja dan memberikan kontribusi sekitar 60 persen terhadap PDB Indonesia (Ridwan Zaelani, 2019). Data Kadin Indonesia (2025) mencatat 30,18 juta unit UMKM (tidak termasuk sektor pertanian dan perikanan), sementara BPS Sensus Pertanian (2023) menambahkan 29,34 juta unit di sektor pertanian dan perikanan. Kontribusi ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan UMKM merupakan isu strategis nasional yang menentukan stabilitas ekonomi Indonesia.

Pemetaan Kementerian UMKM (2024) menunjukkan dominasi sektor perdagangan dan reparasi (14,43 juta unit), sektor akomodasi, makanan, dan minuman (6,4 juta unit), serta sektor jasa dan transportasi (lebih dari 3 juta unit). Sektor-sektor ini menunjukkan pentingnya industri berbasis konsumsi dan distribusi yang menopang perekonomian nasional (Jashella *et al.*, 2025; Sharipbekova & Raimbekov, 2018).

Meskipun jumlahnya masif, UMKM Indonesia masih sangat rentan terhadap fluktuasi harga, perubahan kondisi pasar, hingga gangguan logistik (Akmalia *et al.*, 2025). Data *Striving to Thrive: A 60 Decibels Report for Mastercard® Strive Indonesia* (2024) menunjukkan bahwa 59 persen UMKM mengalami keterbatasan pengetahuan dan inovasi pemasaran, 29 persen kesulitan dalam rantai pasok, dan 20 persen menghadapi hambatan permodalan. Gangguan rantai pasok muncul sebagai hambatan signifikan karena minimnya data *real-time* membatasi kemampuan UMKM merespons kondisi pasar secara cepat (Prangan *et al.*, 2025). Masalah ini diperparah oleh terbatasnya akses permodalan dan rendahnya fleksibilitas keuangan (Efendi *et al.*, 2023; Julito *et al.*, 2021).



**Gambar 1.** Jumlah UMKM per Sektor Usaha 2024  
(Sumber: Kementerian UMKM, 2024)



**Gambar 2.** Tantangan yang Dihadapi UMKM di Indonesia 2024

*Pengaruh Penggunaan Digital Supply Chain Platform Terintegrasi Berbasis Fintech dan Logistik serta Financial Self-Efficacy terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM dengan Literasi Digital sebagai Variabel Moderasi*  
(Pratama, et al.)

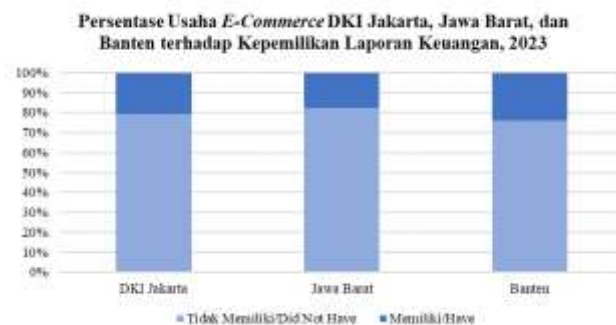
Implementasi *platform digital supply chain* berbasis *fintech* dan logistik yang terintegrasi muncul sebagai strategi efektif untuk mendorong transformasi digital UMKM (Guan *et al.*, 2025; Soni *et al.*, 2022). Penggabungan teknologi finansial dan logistik menyederhanakan operasi, mengoptimalkan rantai distribusi, serta meningkatkan kemampuan UMKM merespons kebutuhan pasar (Ye *et al.*, 2024). Data *Institute for Development of Economics and Finance* (2024) menunjukkan 50 persen UMKM menggunakan Shopee, diikuti Facebook Marketplace (33,46%), Instagram Shop (28,74%), dan TikTok Shop (20,87%). Namun, data BPS (2025) menunjukkan 79,52 persen tenaga kerja *e-commerce* berada di Pulau Jawa, mengindikasikan aktivitas ekonomi digital masih terpusat di wilayah metropolitan (Elhan-Kayalar *et al.*, 2022).



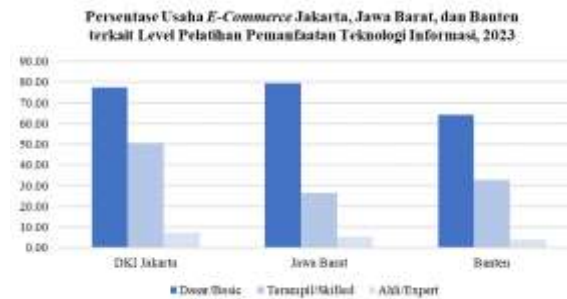
**Gambar 3.** Distribusi Usaha *E-Commerce* Berdasarkan Provinsi Tahun 2024  
(Sumber: BPS, 2025)

Penggunaan teknologi tidak bisa dipisahkan dari *financial self-efficacy* atau rasa percaya diri pengusaha dalam menangani urusan finansial (Julito *et al.*, 2021; Mubarakah *et al.*, 2025). Pengusaha dengan efikasi diri rendah cenderung memiliki catatan keuangan buruk dan akses terbatas terhadap teknologi keuangan (Lestari *et al.*, 2024; Mohapatra *et al.*, 2025). Data BPS (2025) menunjukkan mayoritas usaha *e-commerce* tidak memiliki pelaporan keuangan memadai, mencerminkan rendahnya efikasi diri finansial.

Selain itu, literasi digital menjadi faktor krusial. Lebih dari 94 persen pengusaha *e-commerce* belum terlatih dalam teknologi informasi, mengindikasikan tingkat literasi digital yang rendah (Hoque *et al.*, 2025). Literasi digital yang rendah berpotensi menghambat pemanfaatan optimal *platform fintech-logistic* (Veiga *et al.*, 2024; Sreenu, 2025).



**Gambar 4.** Persentase Usaha *E-Commerce* terhadap Kepemilikan Laporan Keuangan  
(Sumber: BPS, 2025)



**Gambar 5.** Persentase Usaha *E-Commerce* Terkait Level Pelatihan Teknologi Informasi  
(Sumber: BPS, 2025)



**Gambar 6.** Persentase Usaha *E-Commerce* Menurut Provinsi dan Pelatihan Teknologi Informasi  
(Sumber: BPS, 2025)

Penelitian sebelumnya menunjukkan inkonsistensi. Nugroho *et al.* (2024) dan Mila *et al.* (2022) menemukan digitalisasi meningkatkan kinerja operasional UMKM, sementara Fahmi & Purwidiyanti (2025) dan Nurwahida (2025) menemukan digitalisasi tidak otomatis meningkatkan keberlanjutan tanpa dukungan kapasitas internal. Inkonsistensi ini menunjukkan kesenjangan penelitian pertama: mekanisme teknologi digital yang tidak jelas dalam keberlanjutan bisnis UMKM.

Kesenjangan kedua terletak pada pandangan parsial penelitian sebelumnya. Sebagian besar studi berfokus pada *fintech* sebagai pembayaran digital tanpa menghubungkan dengan sistem logistik dan distribusi (Guan *et al.*, 2025; Prangan *et al.*, 2025). Padahal integrasi antara sistem pembayaran digital dan layanan logistik merupakan komponen penting dalam ekosistem *e-commerce* modern (Ye *et al.*, 2024). Kesenjangan ketiga adalah kurangnya penelitian tentang literasi digital sebagai variabel moderasi. Penelitian sebelumnya menempatkan literasi digital sebagai variabel independen, padahal secara konseptual literasi digital dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh teknologi digital terhadap kinerja bisnis (Hamdani & Dura, 2024; Sakti *et al.*, 2025).

Dari perspektif *Resource-Based View* (RBV), keberlanjutan bisnis UMKM dipengaruhi oleh kemampuan mengelola sumber daya strategis secara efektif untuk menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan (Barney, 1991). Penggunaan *platform digital supply chain* berbasis *fintech* dan logistik merupakan sumber daya teknologi strategis, sementara efikasi diri finansial dan literasi digital menentukan

efektivitas penggunaannya.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan model integratif yang mengkaji penggunaan *platform fintech* dan rantai pasok digital berbasis logistik serta efikasi diri finansial terhadap keberlanjutan usaha UMKM dengan literasi digital sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan menyajikan pemahaman menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM di era digital, sekaligus menghasilkan temuan yang dapat dijadikan pijakan bagi perumusan kebijakan dan praktik bisnis demi memperkuat daya tahan UMKM di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, mulai dari Februari hingga Maret 2026. Pemilihan durasi ini didasarkan pada pertimbangan keterjangkauan waktu untuk memperoleh jumlah responden sesuai ukuran sampel yang telah ditetapkan serta pelaksanaan uji instrumen dan pengolahan data menggunakan PLS-SEM secara optimal (Sugiyono, 2019). Penelitian dilaksanakan di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi) dengan pertimbangan wilayah ini merupakan pusat aktivitas ekonomi dan digital UMKM, memiliki tingkat penetrasi internet tinggi, serta menjadi lokasi konsentrasi UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital (BPS, 2025; Elhan-Kayalar *et al.*, 2022).

**Tabel 1. Rencana Jadwal Penelitian**

| No | Tahapan Penelitian                | Kegiatan Utama                                             | Waktu Pelaksanaan                |
|----|-----------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| 1  | Persiapan penelitian              | Studi literatur, perumusan hipotesis, penyusunan instrumen | Minggu 1-2 Feb 2026              |
| 2  | Uji coba instrumen                | Uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 responden       | Minggu 3 Feb 2026                |
| 3  | Pengumpulan data                  | Penyebaran kuesioner kepada UMKM di Jabodetabek            | Minggu 4 Feb - Minggu 2 Mar 2026 |
| 4  | Pengolahan data                   | Pengujian Outer Model, Inner Model, Model Fit              | Minggu 2-3 Mar 2026              |
| 5  | Interpretasi dan penyusunan hasil | Analisis hasil, pembahasan, penarikan kesimpulan           | Minggu 3 Mar 2026                |
| 6  | Penyusunan laporan akhir          | Konsultasi hasil dan perbaikan                             | Minggu 4 Mar 2026                |

(Sumber: Data diolah peneliti, 2025)

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatori (*explanatory research*) yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antarvariabel melalui pengujian hipotesis berdasarkan data numerik (Sugiyono, 2019; Creswell, 2014). Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) karena metode ini sesuai untuk model kompleks dengan variabel moderasi dan jumlah sampel relatif kecil hingga menengah (Hair *et al.*, 2021).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM *e-commerce* di Indonesia yang berjumlah 4,4 juta unit (BPS, 2025). Populasi terjangkau (*accessible population*) adalah UMKM e-

*Pengaruh Penggunaan Digital Supply Chain Platform Terintegrasi Berbasis Fintech dan Logistik serta Financial Self-Efficacy terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM dengan Literasi Digital sebagai Variabel Moderasi*  
(Pratama, et al.)



commerce di Jabodetabek dengan jumlah 1.331.272 unit (BPS, 2025). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Taro Yamane (1967) dengan *margin of error* 5%:

$$n = N / (1 + N(e)^2) = 1.331.272 / (1 + 1.331.272(0,05)^2) = 400 \text{ responden} \quad (1)$$

**Tabel 2. Jangkauan Sampel Penelitian**

| Kota        | Proporsi | Sampel |
|-------------|----------|--------|
| DKI Jakarta | 30%      | 120    |
| Bogor       | 18%      | 72     |
| Depok       | 10%      | 40     |
| Tangerang   | 24%      | 96     |
| Bekasi      | 18%      | 72     |
| Total       | 100%     | 400    |

(Sumber: Data diolah peneliti, 2025)

Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* secara proporsional berdasarkan kontribusi ekonomi per wilayah (Creswell, 2014).

### Pengembangan Instrumen

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* empat tingkat (1-4) tanpa pilihan netral untuk mendorong responden mengambil posisi sikap yang jelas dan mengurangi *central tendency bias* (Krosnick, 1991; Garland, 1991).

**Tabel 3. Skala Likert Penelitian**

| Pernyataan                | Positif | Negatif |
|---------------------------|---------|---------|
| Sangat Setuju (SS)        | 4       | 1       |
| Setuju (S)                | 3       | 2       |
| Tidak Setuju (TS)         | 2       | 3       |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1       | 4       |

(Sumber: Krosnick, 1991; Garland, 1991)

**Tabel 4. Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                                      | Definisi Operasional                                                                       | Dimensi                                                                                                    | Sumber                                                                |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Penggunaan Platform Digital Supply Chain (X1) | Tingkat pemanfaatan sistem digital terpadu yang menghubungkan layanan fintech dan logistik | Intensitas penggunaan, Integrasi operasional, Pemanfaatan fitur, Dampak operasional, Visibilitas & kontrol | Guan et al. (2025); Soni et al. (2022); Ye et al. (2024)              |
| Financial Self-Efficacy (X2)                  | Keyakinan pelaku UMKM dalam mengelola dan mengendalikan keputusan keuangan usaha           | Keyakinan finansial, kemampuan keputusan, Pengambilan Perencanaan keuangan                                 | Bandura (1997); Julito et al. (2021); Lestari et al. (2024)           |
| Literasi Digital (M)                          | Kemampuan individu dalam menggunakan, memahami, dan mengintegrasikan teknologi digital     | Kemampuan teknis, Pemahaman informasi digital, Integrasi teknologi                                         | Gilster (1997); Martínez-Bravo et al. (2022); Rahmah (2015)           |
| Keberlanjutan Bisnis UMKM (Y)                 | Kapasitas UMKM dalam menjaga kontinuitas operasional dan pertumbuhan jangka panjang        | Survival, Viability, Growth                                                                                | Barney (1991); Blichfeldt & Faullant (2021); Kurniasari et al. (2025) |

*Pengaruh Penggunaan Digital Supply Chain Platform Terintegrasi Berbasis Fintech dan Logistik serta Financial Self-Efficacy terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM dengan Literasi Digital sebagai Variabel Moderasi*  
(Pratama, et al.)

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan survei dengan kuesioner terstruktur sebagai instrumen utama yang disebarkan secara *online* dan *offline* kepada responden UMKM di Jabodetabek (Sugiyono, 2012; Creswell, 2014).

### Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan PLS-SEM dengan bantuan SmartPLS melalui dua tahap:

#### Evaluasi Outer Model

- Validitas konvergen: *Outer loading*  $\geq 0,70$  (Hair *et al.*, 2021)
- Reliabilitas: *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*  $\geq 0,70$ ; AVE  $\geq 0,50$  (Hair *et al.*, 2021)
- Validitas diskriminan: HTMT  $< 0,90$  (Henseler *et al.*, 2015)

#### Evaluasi Inner Model

- Koefisien determinasi ( $R^2$ ): 0,75 (kuat), 0,50 (moderat), 0,25 (lemah) (Hair *et al.*, 2021)
- *Effect size* ( $f^2$ ): 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), 0,35 (besar)
- Uji moderasi: *bootstrapping* dengan 5.000 subsample, signifikansi p-value  $< 0,05$  atau t-statistic  $> 1,96$
- *Goodness of Fit*: SRMR  $< 0,08$  (Hair *et al.*, 2021)

### Persamaan Model Struktural:

$$Y = \gamma_1 X_1 + \gamma_2 X_2 + \gamma_3 (X_1.M) + \gamma_4 (X_2.M) + \varepsilon \quad (2)$$

Keterangan:

- Y = Keberlanjutan Bisnis UMKM
- $X_1$  = Penggunaan *Platform Digital Supply Chain*
- $X_2$  = *Financial Self-Efficacy*
- M = Literasi Digital
- $\gamma_1 - \gamma_4$  = Koefisien jalur (*path coefficients*)
- $\varepsilon$  = *Error*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini melibatkan 408 responden pemilik/pengelola UMKM *e-commerce* di Jabodetabek yang memenuhi kriteria: (1) pengguna teknologi digital dalam berusaha, (2) pemilik/pengurus usaha *e-commerce*, dan (3) berdomisili usaha di Jabodetabek. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner *Google Form* dengan skala Likert 4 poin (1=Sangat Tidak Setuju, 4=Sangat Setuju), di mana pernyataan negatif telah melalui prosedur *reverse scoring*.



## Karakteristik Responden

**Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Geografis**

| Wilayah   | Jumlah | Target | Persentase |
|-----------|--------|--------|------------|
| Jakarta   | 125    | 120    | 104,17%    |
| Bogor     | 81     | 72     | 112,50%    |
| Depok     | 48     | 40     | 120,00%    |
| Tangerang | 83     | 96     | 86,46%     |
| Bekasi    | 71     | 72     | 98,61%     |
| Total     | 408    | 400    | 102,00%    |

(Sumber: Data diolah, 2026)

Responden didominasi perempuan (72,3%), usia produktif 25-44 tahun (87,7%), berpendidikan S1 (52,0%), dan merupakan usaha skala kecil (47,1%) serta mikro (35,1%). Sebagian besar telah menggunakan teknologi digital >3 tahun (46,8%) dan melakukan pencatatan keuangan rutin terstruktur (53,2%).

## Analisis Deskriptif Variabel

**Tabel 6. Rata-rata Skor Variabel**

| Variabel | Mean      | % Setuju & Sangat Setuju |
|----------|-----------|--------------------------|
| DSC      | 3,29-3,44 | 91,2%-95,9%              |
| FSE      | 3,19-3,44 | 91,4%-95,8%              |
| DL       | 3,19-3,40 | 91,4%-95,6%              |
| Y        | 3,22-3,49 | 89,2%-95,6%              |

(Sumber: Data diolah, 2026)

Seluruh variabel menunjukkan kecenderungan positif dengan rata-rata di atas 3 pada skala 4 poin, mengindikasikan persepsi yang baik terhadap penggunaan *platform* digital, efikasi diri finansial, literasi digital, dan keberlanjutan bisnis.

## Hasil Uji Outer Model

**Tabel 7. Nilai Outer Loading Seluruh Konstruk**

| Konstruk                      | Indikator  | Outer Loading | Keterangan  |
|-------------------------------|------------|---------------|-------------|
| Literasi Digital (DL)         | DL1-DL11   | 0,834-0,890   | Valid       |
| Digital Supply Chain (DSC)    | DSC1-DSC15 | 0,855-0,891   | Valid       |
| Financial Self-Efficacy (FSE) | FSE1-FSE13 | 0,825-0,879   | Valid       |
| Keberlanjutan Bisnis UMKM (Y) | Y12-Y36    | 0,817-0,873   | Valid       |
|                               | Y11        | -0,046        | Dieliminasi |

(Sumber: Output SmartPLS, 2026)

Seluruh indikator memenuhi kriteria *outer loading*  $\geq 0,708$ , kecuali Y11 yang dieliminasi karena bernilai negatif dan memiliki *ceiling effect*.

**Tabel 8. Nilai Reliabilitas dan Validitas Konvergen**

| Konstruk                      | Cronbach's Alpha | CR (rho_c) | AVE   | $\sqrt{AVE}$ |
|-------------------------------|------------------|------------|-------|--------------|
| Literasi Digital (DL)         | 0,966            | 0,970      | 0,744 | 0,863        |
| Digital Supply Chain (DSC)    | 0,979            | 0,980      | 0,770 | 0,878        |
| Financial Self-Efficacy (FSE) | 0,971            | 0,974      | 0,739 | 0,860        |
| Keberlanjutan Bisnis UMKM (Y) | 0,975            | 0,977      | 0,712 | 0,844        |

Seluruh konstruk memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan  $CR > 0,70$  serta  $AVE > 0,50$ , sehingga dinyatakan reliabel dan valid secara konvergen.

**Tabel 9. Nilai HTMT Seluruh Konstruk**

| Pasangan Konstruk | HTMT  | Interpretasi |
|-------------------|-------|--------------|
| DSC ↔ DL          | 0,407 | HTMT < 0,85  |
| FSE ↔ DL          | 0,462 | HTMT < 0,85  |
| FSE ↔ DSC         | 0,549 | HTMT < 0,85  |
| Y ↔ DL            | 0,335 | HTMT < 0,85  |
| Y ↔ DSC           | 0,462 | HTMT < 0,85  |
| Y ↔ FSE           | 0,475 | HTMT < 0,85  |

(Sumber: Output SmartPLS, 2026)

Seluruh pasangan konstruk memiliki nilai HTMT < 0,85, memenuhi validitas diskriminan.

### Hasil Uji Inner Model

**Tabel 10. Nilai R<sup>2</sup>, f<sup>2</sup>, dan Path Coefficient**

| Jalur            | f <sup>2</sup> | β      | t-stat | p-value | Status   |
|------------------|----------------|--------|--------|---------|----------|
| DSC → Y          | 0,078          | 0,295  | 5,029  | 0,000   | Diterima |
| FSE → Y          | 0,056          | 0,256  | 4,437  | 0,000   | Diterima |
| DL → Y (kontrol) | 0,011          | 0,105  | 1,833  | 0,067   | -        |
| DL × DSC → Y     | 0,016          | 0,130  | 2,210  | 0,027   | Diterima |
| DL × FSE → Y     | 0,002          | -0,039 | 0,601  | 0,548   | Ditolak  |

(Sumber: Output SmartPLS, 2026)

Nilai  $R^2 = 0,295$  (29,5%) dengan  $R^2_{adjusted} 0,286$ , menunjukkan model mampu menjelaskan 29,5% variasi keberlanjutan bisnis UMKM. Nilai SRMR = 0,032 dan NFI = 0,916 mengindikasikan model fit yang baik.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Digital Supply Chain* terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM

Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa Penggunaan *Platform Digital Supply Chain* berbasis *Fintech* dan Logistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM ( $\beta=0,295$ ;  $t=5,029$ ;  $p=0,000$ ). Temuan ini merupakan koefisien jalur terbesar di antara semua prediktor, menjadikan DSC sebagai determinan terkuat keberlanjutan bisnis UMKM.

Secara teoritis, temuan ini dijelaskan melalui *Resource-Based View* (RBV) (Barney, 1991) yang memandang bahwa keunggulan kompetitif berakar dari kepemilikan sumber daya bernilai, langka, tidak dapat ditiru, dan dapat dikelola. *Platform DSC* merepresentasikan sumber daya teknologi strategis yang menciptakan keunggulan kompetitif melalui aksesibilitas pembiayaan *fintech*, manajemen rantai pasok *real-time*, dan integrasi logistik terpusat. Perspektif *Dynamic Capabilities* (Teece et al., 1997) memperkuat bahwa kemampuan UMKM mendeteksi peluang, merespons cepat, dan mengadaptasi operasional merupakan inti keberlanjutan di lingkungan dinamis.

Temuan ini sejalan dengan Soni et al. (2022), Guan et al. (2025), dan Sun et al. (2025) yang menunjukkan adopsi teknologi rantai pasok terintegrasi meningkatkan modal kerja dan daya saing UMKM. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian empiris spesifik terhadap *platform terintegrasi fintech* dan

*Pengaruh Penggunaan Digital Supply Chain Platform Terintegrasi Berbasis Fintech dan Logistik serta Financial Self-Efficacy terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM dengan Literasi Digital sebagai Variabel Moderasi*  
(Pratama, et al.)

logistik sebagai konstruk tunggal, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan terminologi digitalisasi generik.

### **Pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM**

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan FSE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM ( $\beta=0,256$ ;  $t=4,437$ ;  $p=0,000$ ). FSE merupakan prediktor terkuat kedua dalam model, menggarisbawahi pentingnya dimensi psikologis-kognitif dalam menentukan kelangsungan usaha.

Temuan ini berakar pada *Social Cognitive Theory* (Bandura, 1997), di mana *self-efficacy* mempengaruhi pilihan tindakan, persistensi dalam menghadapi hambatan, dan kualitas kinerja. Pelaku UMKM dengan FSE tinggi meyakini kemampuan mengelola arus kas, mengakses pembiayaan, dan mengambil keputusan investasi tepat, yang diturunkan melalui perilaku aktual seperti disiplin pencatatan keuangan dan proaktif mencari peluang pembiayaan.

Hasil ini sejalan dengan Kurniasari *et al.* (2025), Mohapatra *et al.* (2025), dan Nurbaiti & Sidiq (2025). Kebaruan penelitian ini terletak pada pemosisian FSE sebagai konstruk komprehensif dan proksimal terhadap perilaku keuangan pragmatis, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan literasi keuangan sebagai proksi. FSE menangkap dimensi motivasional dan aspek perilaku yang tidak terakomodasi oleh literasi keuangan semata.

### **Pengaruh Moderasi Literasi Digital pada Hubungan DSC terhadap Keberlanjutan**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan literasi digital secara positif dan signifikan memoderasi pengaruh DSC terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM ( $\beta=0,130$ ;  $t=2,210$ ;  $p=0,027$ ). Temuan ini menyiratkan pengaruh positif penggunaan *platform* terhadap keberlanjutan semakin kuat seiring meningkatnya literasi digital pelaku usaha.

Penjelasan teoritis ditarik dari *Digital Literacy Framework* (Lown, 2011) yang mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan menggunakan teknologi secara efektif dan kritis. Tanpa literasi digital memadai, *platform* canggih hanya digunakan pada sebagian kecil kapasitasnya. Perspektif *Dynamic Capabilities* memperkuat bahwa DL bertindak sebagai komponen kapabilitas absorptif (*absorptive capacity*) yang menentukan sejauh mana pengetahuan dan inovasi teknologi diasimilasikan ke dalam operasional bisnis.

Temuan ini berkonfirmasi dengan Surjadi *et al.* (2024), Nurwahida (2025), dan Al Munawaroh & Widuri (2025). Secara mekanistik, moderasi positif bekerja melalui tiga jalur: (1) pemanfaatan fitur analitik data untuk optimalisasi rute pengiriman dan manajemen stok, (2) pemahaman ekosistem *fintech* untuk memilih produk pembiayaan sesuai siklus arus kas, dan (3) integrasi data *platform* dengan sistem manajerial internal untuk menciptakan *operational intelligence*.

### **Pengaruh Moderasi Literasi Digital pada Hubungan FSE terhadap Keberlanjutan**

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan literasi digital tidak terbukti memoderasi pengaruh FSE terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM ( $\beta=-0,039$ ;  $t=0,601$ ;  $p=0,548$ ). Temuan ini tidak serta-merta mengindikasikan kegagalan model, melainkan membuka ruang diskursus ilmiah.

Pertama, berdasarkan teori Bandura (1997), *self-efficacy* merupakan konstruk psikologis relatif stabil dan spesifik domain. FSE tinggi merefleksikan keyakinan internal yang terinternalisasi melalui pengalaman

langsung, sehingga pelaku usaha dengan FSE kokoh tetap mengonstruksikan keputusan strategis menopang keberlanjutan terlepas dari variabilitas DL. Kedua, terdapat kemungkinan substitusi fungsi antara DL dan FSE yang bersifat substitutif daripada komplementer. Pelaku UMKM dengan FSE superior cenderung tidak bergantung pada DL untuk optimalisasi tata kelola keuangan. Ketiga, efek batas atas (*ceiling effect*) pada segmen FSE tinggi, di mana eskalasi DL tidak lagi memberikan nilai tambah signifikan karena keputusan finansial telah dioptimalkan melalui akumulasi pengalaman historis.

Temuan ini sejalan dengan Sumita & Suryantara (2025) yang menunjukkan dampak FSE terhadap performa keuangan melampaui pengaruh *digital business literacy*. Penolakan H4 memperkaya literatur tentang demarkasi fungsional literasi digital sebagai moderator. DL terbukti esensial dalam mengamplifikasi utilitas infrastruktur teknologi, tetapi tidak memiliki kapasitas komplementer untuk memperkuat konstruk afektif-keuangan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh penggunaan *Digital Supply Chain Platform* Terintegrasi berbasis *Fintech* dan Logistik serta *Financial Self-Efficacy* terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM, dengan Literasi Digital sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan terhadap 408 pelaku UMKM *e-commerce* di wilayah Jabodetabek menggunakan metode kuantitatif eksplanatori dengan analisis *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan, penggunaan *Digital Supply Chain Platform* Terintegrasi berbasis *Fintech* dan Logistik terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM. Hasil pengujian menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar  $\beta = 0,295$  dengan T-statistik = 5,029 dan p-value < 0,001, serta *confidence interval* 95% yang sepenuhnya positif. Temuan ini mengonfirmasi bahwa *platform* digital yang mengintegrasikan sistem pembayaran digital (*fintech*) dan sistem logistik secara sinergis mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat siklus transaksi, dan memperkuat visibilitas rantai pasok UMKM, yang secara langsung berkontribusi pada ketahanan, kelayakan, dan pertumbuhan bisnis. *Platform digital supply chain* merupakan prediktor terkuat keberlanjutan bisnis UMKM dibandingkan variabel lain dalam model, dengan *effect size*  $f^2 = 0,078$ .

*Financial Self-Efficacy* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM. Hasil pengujian menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar  $\beta = 0,256$  dengan T-statistik = 4,437 dan p-value < 0,001, serta *confidence interval* 95% yaitu 0,139 dan 0,367. Keyakinan internal pelaku UMKM terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan usaha, mengambil keputusan finansial yang tepat, merencanakan keuangan jangka panjang, dan mengatasi tekanan finansial terbukti menjadi modal psikologis yang sangat penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan bisnis. Pelaku UMKM dengan tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih proaktif, disiplin, dan tangguh dalam menghadapi dinamika pasar, sehingga mampu mempertahankan kelayakan usaha secara konsisten.

Literasi Digital terbukti memoderasi secara positif dan signifikan pengaruh penggunaan *Digital Supply Chain Platform* berbasis *Fintech* dan Logistik terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM. Hasil pengujian menunjukkan nilai *path coefficient* interaksi sebesar  $\beta = 0,130$  dengan T-statistik = 2,210 dan p-value = 0,027, serta *confidence interval* 95% yaitu 0,013 dan 0,245 yang tidak mencakup nol. Efek moderasi yang bersifat *enhancing moderation* ini mengindikasikan bahwa literasi digital berperan

sebagai *capability-enabling resource* yang menentukan sejauh mana pelaku UMKM mampu mengaktualisasikan manfaat strategis dari *platform* digital secara optimal. Pelaku UMKM dengan tingkat literasi digital yang lebih tinggi mampu mengekstrak nilai yang lebih besar dari penggunaan *platform* yang sama, tidak hanya pada fitur operasional dasar, tetapi juga pada fitur analitik dan strategis yang berdampak langsung pada keberlanjutan usaha.

Namun, Literasi Digital tidak terbukti memoderasi secara signifikan pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM. Hasil pengujian menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar  $\beta = -0,038$  dengan T-statistik = 0,601 dan p-value = 0,548, serta *confidence interval* 95% yaitu -0,167 dan 0,083 yang mencakup nol. Ketidaksignifikan moderasi ini mengindikasikan bahwa *financial self-efficacy* sebagai konstruk psikologis internal memiliki jalur pengaruh yang lebih langsung dan relatif independen terhadap kapabilitas digital yang dimiliki pelaku UMKM. Keyakinan diri finansial yang terbentuk melalui pengalaman langsung, pemodelan sosial, dan persuasi verbal beroperasi secara otonom dari kompetensi digital, sehingga manfaat aditif dari kedua kapabilitas ini tidak terbukti bersifat multiplikatif dalam konteks sampel penelitian ini. Model PLS-SEM yang dibangun mampu menjelaskan 29,48% varians keberlanjutan bisnis UMKM ( $R^2 = 0,295$ ) dengan nilai SRMR = 0,032 yang mengindikasikan *goodness of fit* yang sangat baik. Temuan ini menegaskan bahwa keberlanjutan bisnis UMKM di era digital merupakan hasil dari interaksi antara sumber daya teknologi berupa *platform digital supply chain*, kapabilitas psikologis-finansial berupa *financial self-efficacy*, dan kompetensi digital berupa literasi digital, yang secara bersama-sama membentuk fondasi daya saing dan ketahanan usaha dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia Putri, D., Wulandari, C., Rezky Hasanah, E., & Novia Triayu, P. (2025). Manajemen Risiko: Strategi Meningkatkan Keberlangsungan Bisnis UMKM. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, \*2\*(1), 135–143.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman and Company.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, \*17\*(1), 99–120.
- Blichfeldt, H., & Faullant, R. (2021). Performance effects of digital technology adoption and product & service innovation – A process-industry perspective. *Technovation*, \*105\*, 102275. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2021.102275>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage.
- Elhan-Kayalar, Y., Sawada, Y., & van der Meulen Rodgers, Y. (2022). Gender, entrepreneurship, and coping with the COVID-19 pandemic: The case of GoFood merchants in Indonesia. *Asia and the Pacific Policy Studies*, \*9\*(3), 222–245. <https://doi.org/10.1002/app5.362>
- Fahmi, T. E. S., & Purwidiyanti, W. (2025). Financial and Digital Literacy as Moderators in Improving MSME Performance through Financial Management and Digital Marketing in Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Perbankan*, \*11\*(2), 189–208.
- Garland, R. (1991). The Mid-Point on a Rating Scale: Is it Desirable? *Marketing Bulletin*, \*2\*, 1–7.



- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley Computer Pub.
- Guan, Y., Sun, N., Wu, S. J., & Sun, Y. (2025). Supply Chain Finance, Fintech Development, and Financing Efficiency of SMEs in China. *Administrative Sciences*, \*15\*(3), 86. <https://doi.org/10.3390/admsci15030086>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications, Inc.
- Hamdani, R., & Dura, J. (2024). Strengthening The Local Economy: Measuring The Digital Literacy Of UMKM Towards The Efficiency Of Electronic Tax Reporting. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, \*18\*(3). <https://doi.org/10.32812/jibeka.v18i3.2178>
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A New Criterion For Assessing Discriminant Validity In Variance-Based Structural Equation Modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, \*43\*(1), 115–135. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>
- Hoque, Md. A., Mahmood, R., Ali, R., Rosli, N. S., & Hossain, Md. M. (2025). Determinants of Mobile Apps Adoption in SMEs of Bangladesh. *Finance & Economics Review*, \*7\*(1), 108–123. <https://doi.org/10.38157/fer.v7i1.731>
- Indarsari, A. (2025). E-Commerce Distribution Efficiency Analysis to Enhance Culinary MSMEs' Performance in Jabodetabek. *Journal Research of Social Science, Economic, and Management*, \*6\*(10).
- Jashella, C., Putu Anom, I., & Kusuma Sanjiwani, P. (2025). Pengaruh Jumlah Usaha Penyediaan Akomodasi Dan Usaha Jasa Makanan Dan Minuman Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, \*3\*(7), 1768–1795.
- Julito, K. A., Hambali, A. J. H., Hapsoro, D., & YKPN Yogyakarta, S. (2021). The Role of Self Efficacy in Improving Financial Literacy In Msme Sustainability, Yogyakarta Special Region. *IOSR Journal of Economics and Finance*, \*20\*(12), 46–55. <https://doi.org/10.9790/0853-2012044655>
- Kotsios, P. (2023). Business resilience skills for SMEs. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, \*12\*(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00304-0>
- Krosnick, J. A. (1991). Response strategies for coping with the cognitive demands of attitude measures in surveys. *Applied Cognitive Psychology*, \*5\*(3), 213–236. <https://doi.org/10.1002/acp.2350050305>
- Kurniasari, F., Abd Hamid, N., & Lestari, E. D. (2025). Unraveling The Impact Of Financial Literacy, Financial Technology Adoption, And Access To Finance On Small Medium Enterprises Business Performance And Sustainability: A Serial Mediation Model. *Cogent Business & Management*, \*12\*(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2487837>
- Lestari, E. D., Abd Hamid, N., Shamsuddin, R., Kurniasari, F., & Yaacob, Z. (2024). Investigating The Factors Of SMEs' Business Resilience In The Post-Pandemic Crisis Of COVID-19 With Technology Adoption As A Quasi-Moderator: A Multigroup Analysis Of Indonesian And Malaysian SMEs. *Cogent Business and Management*, \*11\*(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2301135>
- Lown, J. M. (2011). Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale. *Journal of Financial Counseling and Planning*, \*22\*(2), 54–63.
- Martínez-Bravo, M. C., Sádaba Chalezquer, C., & Serrano-Puche, J. (2022). Dimensions of Digital Literacy in the 21st Century Competency Frameworks. *Sustainability*, \*14\*(3), 1867. <https://doi.org/10.3390/su14031867>

- Mila, S., & Nurhidayah, S. A. (2022). Peran Literasi Finansial dan Inovasi Digital dalam Meningkatkan Business Performance dan Business Sustainability Pada UMKM di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, \*18\*(2), 212–227.
- Mohapatra, N., Das, M., Shekhar, S., Singh, R., Khan, S., Tewari, L. M., Félix, M. J., & Santos, G. (2025). Assessing the Role of Financial Literacy in FinTech Adoption by MSEs: Ensuring Sustainability Through a Fuzzy AHP Approach. *Sustainability*, \*17\*(10), 4340. <https://doi.org/10.3390/su17104340>
- Mubarokah, U., Refanza Ginting, M., & Mulyatno, R. (2025). The Influence of Self-Efficacy, Social Media, and Financial Literacy on The MSMEs Performance in Cirebon City. *Apollo: Journal of Tourism and Business*, \*3\*(1), 356–366. <https://doi.org/10.58905/apollo.v3i1.437>
- Nugroho, B. S., Salsiyah, M., Purnamasari, E., Afandi, A., & Ramadhani, R. A. (2024). The Influence of Integrated Digital Marketing, Supply Chain Management, and Business Performance on the Sustainability of MSMEs. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, \*3\*(1).
- Nurbaiti, A. D., & Sidiq, A. (2025). The Effects of Digital Literacy, Financial Literacy, and Financial Technology on Surakarta SMEs' Sustainability Plans. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, \*8\*(1). <https://doi.org/10.47191/jefms/v8-i1-01>
- Nurwahida. (2025). *Pengaruh Literasi Kewirausahaan, Literasi Digital Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Sektor Pertanian Melalui Entrepreneurial Ability Sebagai Variabel Moderator*. [Disertasi]. Universitas Negeri Makassar.
- Prangan, T. H., Ahmed, M. R., Islam, A.-A., & Islam, A. (2025). Evaluating the Impact of Sustainable Supply Chain Management (SSCM) Practices on Business Performance Among Agro-Based SMEs in Bangladesh: Mediating Role of FinTech Usability. *Supply Chain Insider*, \*17\*(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.17285206>
- Pratiwi, A., Huda, N., & Muhammad Rizqi, R. (2025). Influence of Financial Literacy, Digital Literacy, and Mental Accounting Towards Sustainability of MSMEs. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, \*13\*(1).
- Rahmah, A. (2015). Digital Literacy Learning System for Indonesian Citizen. *Procedia Computer Science*, \*72\*, 94–101. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.12.109>
- Raja, F., Kiswandi, P., Muhamad, J., Setiawan, C., & Ghifari, A. (2023). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, \*1\*(4), 154–162. <https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.328>
- Ridwan Zaelani, I. (2019). Peningkatan Daya Saing UMKM Indonesia: Tantangan Dan Peluang Pengembangan Iptek. *Jurnal Transborders*, \*3\*(1).
- Rusanda, A. D., Usuli, S., & Setiawan, A. (2024). Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekomen*, \*24\*(1).
- Sakti, N. C., Sulistyowati, R., Wulandari, R. N. A., Nurlaili, E. I., & Narmaditya, B. S. (2025). The Influence of Financial and Digital Literacy on SMEs Productivity in Indonesia: The Mediating Role of Marketing Intensity. *Journal of Small Business Strategy*, \*35\*(3), 96–105. <https://doi.org/10.53703/001c.137822>
- Sharipbekova, K., & Raimbekov, Z. (2018). Influence of Logistics Efficiency on Economic Growth of the CIS Countries. *European Research Studies Journal*, \*21\*(2), 155–166.
- Sinaga, R., & Yunanda, F. (2025). The Systematic Literature Review Of The Impact Of Fintech In



- Encouraging Green Innovation In MSMEs. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SME's)*, \*18\*(2), 1053–1063.
- Soni, G., Kumar, S., Mahto, R. V., Mangla, S. K., Mittal, M. L., & Lim, W. M. (2022). A Decision-Making Framework For Industry 4.0 Technology Implementation: The Case Of Fintech And Sustainable Supply Chain Finance For SMEs. *Technological Forecasting and Social Change*, \*180\*, 121686. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121686>
- Sreenu, N. (2025). The Influence Of Fintech And Financial Knowledge On Sustainable Business Success: Exploring The Mediating Effect Of Financial Accessibility in Indian. *Benchmarking: An International Journal*, \*32\*(6), 2133–2163. <https://doi.org/10.1108/BIJ-12-2023-0875>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumita, N. O., & Suryantara, A. B. (2025). The Influence of Love of Money, Financial Self-Efficacy, and Digital Business Literacy on The Financial Performance of MSMEs Using Digital Finance (A Case Study of Fashion Thrift in Mataram City). *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, \*8\*(3).
- Sun, Y., Wang, H., Zhu, C., & Wang, D. (2025). Fintech Empowerment And The New-Quality Productivity Of Enterprises: Empirical Evidence From Chinese Listed Companies. *Humanities and Social Sciences Communications*, \*12\*(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-025-06084-0>
- Surjadi, S., Hidayat, R., & Prabowo, H. (2024). Digital Literacy as a Moderator in the Relationship between Innovation and Digital Marketing toward Green MSME Sustainability. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, \*26\*(1), 45–58.
- Teece, D. J. (2018). Business Models And Dynamic Capabilities. *Long Range Planning*, \*51\*(1), 40–49. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2017.06.007>
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic Management Journal*, \*18\*(7), 509–533. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-0266\(199708\)18:7<509::AID-SMJ882>3.0.CO;2-Z](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-0266(199708)18:7<509::AID-SMJ882>3.0.CO;2-Z)
- Veiga, P., Ferreira, J. J., & Kraus, S. (2024). Digital transformation in SMEs: A systematic literature review. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, \*31\*(1), 1–28.
- Vrontis, D., Chaudhuri, R., & Chatterjee, S. (2022). Adoption of Digital Technologies by SMEs for Sustainability and Value Creation: Moderating Role of Entrepreneurial Orientation. *Sustainability*, \*14\*(13), 7949. <https://doi.org/10.3390/su14137949>
- Ye, N., Zhou, S., & Kang, Y. (2024). Effect of Fintech-Enabled Supply Chain Finance On Corporate Innovation. *The Singapore Economic Review*, 1–20. <https://doi.org/10.1142/S0217590824470222>